



PIK-R Pragmatis
MAN 1 Kerinci



Program Kerja

PIK-R PRAGMATIS MAN 1 Kerinci

Periode 2025/2026



Jln. Perintis Depati Parbo
Simpang Empat Sebukar
Kecamatan Tanah Cogok
Kabupaten Kerinci
Kode Pos 37171

**LEMBAR PENGESAHAN
PROGRAM KERJA
PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) PRAGMATIC
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KERINCI
PERIODE 2025/2026**

Program Kerja ini telah disusun dan disahkan untuk dilaksanakan dalam masa bakti 1 (satu) tahun, terhitung mulai Oktober 2025 sampai dengan September 2026.



Yasmine Rumaisha

Pembina 1

Farhan Fajar Pratama, M.Pd.
NPK. 9960520165010

Diketahui Pelaksana,

Ditetapkan di : Kerinci
Pada Tanggal : 17 Oktober 2025

Ketua 1

Futi Murni Hurairoh

Pembina 2

Yunita Khairani, M.Pd., Kons.
NPK. 0933600336005

Mengetahui,
Wakamad Bidang Kesiswaan

Drs. Mhd. Djamal
NIP. 197005152007101002

Menyetujui dan Mengesahkan,
Kepala Madrasah

Dafri Hayani, M.Pd.
NIP. 197904252006041010

KATA PENGANTAR

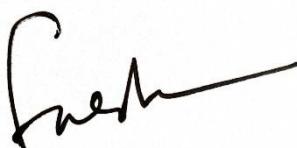
Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Program Kerja Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) "Pragmatis" MAN 1 Kerinci untuk Periode Kepengurusan 2025/2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Program kerja ini merupakan manifestasi dari komitmen kolektif kami untuk mewujudkan visi organisasi sebagai wadah pengembangan generasi remaja MANSAKER yang pragmatis, berakhlik mulia, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.

Program Kerja ini disusun dengan pendekatan yang komprehensif dan sistematis, merujuk pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) organisasi, serta menjabarkan secara rinci setiap langkah strategis yang akan diambil. Kami meyakini bahwa perencanaan yang matang adalah kunci dari pelaksanaan yang terarah, terukur, dan berhasil guna. Oleh karena itu, dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan (*roadmap*) bagi seluruh jajaran pengurus, tetapi juga sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kami kepada seluruh anggota, pembina, dan pihak madrasah.

Penyusunan program ini telah melalui proses musyawarah dan diskusi yang melibatkan seluruh pengurus inti, koordinator divisi, dengan pendampingan dari para pembina dan fasilitator pendamping sebaya. Semangat "Pragmatis" yang menjadi identitas kami diwujudkan dengan merancang program-program yang aplikatif, solutif, dan memberikan dampak nyata bagi pengembangan diri remaja serta penanggulangan masalah-masalah yang dihadapi generasi muda, khususnya dalam lingkup Triad KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja, HIV/AIDS, dan NAPZA).

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan program kerja ini. Semoga setiap langkah dan ikhtiar yang kami lakukan senantiasa mendapat ridho dari Allah SWT dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemajuan remaja MAN 1 Kerinci. Kami terbuka atas segala masukan dan saran konstruktif untuk penyempurnaan pelaksanaan program ke depan.

Pembina 1



Farhan Fajar Pratama, M.Pd.
NPK. 9960520165010

Ketua 1



Yasmine Rumaisha

Kerinci, 17 Oktober 2025

Pembina 2



Yunita Khairani, M.Pd., Kons.
NPK. 0933600336005

Ketua 2



Futi Murni Hurairoh

DAFTAR ISI

Sampul Depan	
Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabeliv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Visi dan Misi	6
D. Tujuan Penyusunan Program Kerja	8
BAB II PROGRAM KERJA PER DIVISI	3
A. Divisi Konselor Sebaya	10
B. Divisi Materi dan Edukasi	11
C. Divisi Media Kreatif dan Informasi	13
D. Divisi Advokasi dan Pengembangan Diri	13
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN DAN JADWAL KEGIATAN	15
A. Strategi Pelaksanaan Program	15
B. Jadwal Kegiatan Terintegrasi	16
BAB IV PENUTUP	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program Kerja Divisi Konselor Sebaya.....	10
Tabel 2. Program Kerja Divisi Materi dan Edukasi.....	11
Tabel 3. Program Kerja Divisi Media Kreatif dan Informasi.....	13
Tabel 4. Program Kerja Divisi Advokasi dan Pengembangan Diri.....	13
Tabel 5. Jadwal Kegiatan PIK-R Pragmatis MAN 1 Kerinci Periode 2025/2026	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang penuh dengan dinamika, tantangan, dan peluang yang kompleks dalam siklus kehidupan manusia. Berdasarkan teori perkembangan, masa remaja berada pada rentang usia 10-19 tahun dan merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan fisik, kematangan psikologis, dan pembentukan identitas diri. Dalam perspektif psikososial, remaja mengalami apa yang disebut oleh Erikson sebagai krisis identitas versus kebingungan peran, dimana mereka berusaha untuk menemukan jati diri sekaligus menghadapi berbagai tekanan sosial dan harapan lingkungan.

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini, remaja Indonesia, termasuk di lingkungan MAN 1 Kerinci, dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dan multidimensi. Permasalahan klasik yang masih relevan hingga kini, seperti seksualitas yang tidak sehat, penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya), serta ancaman HIV/AIDS, yang dikenal sebagai Triad KRR, masih menjadi momok yang mengancam masa depan generasi muda. Data dari Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) yang dilakukan oleh BKKBN pada tahun 2022 menunjukkan bahwa hanya 20% remaja yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang kesehatan reproduksi. Sementara itu, data dari Kementerian Kesehatan RI mencatat bahwa angka kejadian HIV/AIDS pada kelompok usia 15-24 tahun terus menunjukkan peningkatan dalam lima tahun terakhir.

Fenomena penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja juga semakin mengkhawatirkan. Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar mengalami kenaikan yang signifikan, dengan rata-rata usia pertama kali penyalahgunaan berada pada usia 15-19 tahun. Kondisi ini diperparah dengan maraknya peredaran narkoba jenis baru yang semakin beragam dan mudah diakses melalui modus-modus yang sulit dideteksi.

Selain tantangan klasik tersebut, remaja masa kini juga harus berhadapan dengan masalah kontemporer yang tidak kalah kompleks. Masalah kesehatan mental menjadi isu yang semakin mengemuka, dimana World Health Organization (WHO) mencatat bahwa depresi merupakan penyebab utama penyakit dan disabilitas pada remaja berusia 10-19 tahun. Tekanan akademik, konflik keluarga, pengaruh media

sosial, dan ketidakmampuan mengelola emosi menjadi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya masalah kesehatan mental di kalangan remaja.

Perkembangan teknologi digital yang pesat juga membawa dampak ganda bagi remaja. Di satu sisi, teknologi membuka akses terhadap informasi dan pengetahuan yang luas, namun di sisi lain, teknologi juga menimbulkan masalah baru seperti kecanduan gawai, *cyberbullying*, paparan konten negatif, dan menurunnya kemampuan berkomunikasi secara langsung. Laporan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) menunjukkan bahwa angka perundungan di lingkungan sekolah, baik secara langsung maupun melalui media digital, masih cukup tinggi.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak remaja yang masih kesulitan untuk mengakses informasi yang benar dan akurat mengenai berbagai permasalahan tersebut. Keterbatasan akses informasi yang valid seringkali membuat remaja mencari informasi dari sumber-sumber yang tidak terpercaya. Selain itu, budaya dan norma sosial yang masih menganggap tabu membicarakan masalah seksualitas dan kesehatan reproduksi menjadi hambatan tersendiri bagi remaja untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Kecenderungan remaja yang enggan berkonsultasi secara formal dengan orang dewasa, baik orang tua maupun guru, karena berbagai faktor seperti rasa takut, malu, khawatir dihakimi, atau jurang generasi, semakin memperparah situasi ini. Remaja cenderung lebih nyaman berbagi dengan teman sebaya yang dianggap lebih memahami kondisi dan perasaan mereka. Namun, tanpa pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, konseling sebaya yang dilakukan pun berisiko memberikan informasi yang tidak tepat atau bahkan berbahaya.

Dalam konteks inilah, Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) hadir sebagai sebuah solusi strategis. PIK-R adalah wadah yang dikelola dari, oleh, dan untuk remaja, yang berfungsi memberikan pelayanan informasi dan konseling mengenai berbagai permasalahan remaja sesuai dengan pedoman dari BKKBN. Keberadaan PIK-R di lingkungan sekolah/madrasah sangat strategis, karena dapat menjangkau remaja di tempat mereka menghabiskan sebagian besar waktunya dan dalam setting yang familiar bagi mereka.

PIK-R "Pragmatis" MAN 1 Kerinci didirikan dengan semangat untuk menjadi sahabat dan sumber solusi bagi remaja MAN 1 Kerinci. Organisasi ini bertujuan untuk membekali remaja dengan pengetahuan yang benar, keterampilan hidup (*life skills*), dan

nilai-nilai akhlak mulia agar mereka mampu mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab untuk masa depan mereka. Pendekatan "pragmatis" yang diusung mengandung makna mendalam tentang komitmen untuk memberikan solusi nyata, aplikatif, dan berdampak langsung bagi pengembangan diri remaja.

Melalui pendekatan yang pragmatis ini, PIK-R "Pragmatis" berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang langsung dapat dirasakan oleh remaja. Keberadaan organisasi ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara siswa dengan guru, khususnya Guru Bimbingan dan Konseling, dalam menangani berbagai permasalahan remaja. Selain itu, PIK-R juga berperan sebagai agen perubahan yang mempromosikan gaya hidup sehat dan perilaku bertanggung jawab di kalangan siswa MAN 1 Kerinci.

Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa setiap kegiatan PIK-R "Pragmatis" dapat berjalan dengan terarah, terukur, dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka disusunlah Program Kerja ini sebagai peta jalan yang akan menuntun setiap langkah kepengurusan periode 2025/2026 dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Program kerja ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi objektif remaja MAN 1 Kerinci, analisis kebutuhan berdasarkan pengalaman periode sebelumnya, serta keselarasan dengan program madrasah dan kebijakan pendidikan nasional.

Dengan demikian, Program Kerja ini tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi bukti keseriusan kami dalam menjalankan amanah untuk membina dan memberdayakan remaja MAN 1 Kerinci. Kami meyakini bahwa dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan, PIK-R "Pragmatis" dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk Generasi Berencana (GenRe) MANSAKER yang sehat, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan seluruh program kerja PIK-R "Pragmatis" MAN 1 Kerinci Periode 2025/2026 berlandaskan pada peraturan dan pedoman berikut, yang disusun secara hierarkis dari landasan yang bersifat umum hingga khusus:

1. Landasan Filosofis dan Ideologis

- a. Pancasila: Sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, khususnya Sila Ketuhanan Yang Maha Esa yang menjamin kebebasan beragama, Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, serta Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat

- Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan yang menjadi dasar demokrasi dalam organisasi.
- b. Nilai-nilai Agama Islam: Sebagai landasan moral dan spiritual dalam seluruh aktivitas organisasi, mengacu pada prinsip *rahmatan lil 'alamin* (menjadi rahmat bagi semesta alam) dan *ukhuwah islamiyah* (persaudaraan sesama muslim).

2. Landasan Konstitusional

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945:
- 1) Pasal 28C ayat (1): "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia."
 - 2) Pasal 28B ayat (2): "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi."
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pasal 3 yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Landasan Operasional Nasional

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga: Yang menjadi dasar hukum bagi BKKBN dalam melaksanakan program Generasi Berencana (GenRe).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Sejahtera, dan Sistem Informasi Keluarga: Sebagai implementasi dari UU No. 52/2009.
- c. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental: Sejalan dengan upaya PIK-R dalam membentuk karakter remaja yang berkualitas.

4. Landasan Kementerian dan Lembaga
 - a. Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum Program Generasi Berencana (GenRe): Sebagai pedoman teknis penyelenggaraan PIK-R di seluruh Indonesia.
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah: Yang mengatur tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
 - c. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak: Khususnya yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja.
 5. Landasan Regional dan Daerah
 - a. Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana: Sebagai implementasi kebijakan kependudukan di tingkat provinsi.
 - b. Kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tentang Pengembangan Kegiatan Kesiswaan: Yang mendukung kegiatan organisasi siswa intra sekolah.
 6. Landasan Institusional
 - a. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Kerinci: Yang sejalan dengan upaya pembinaan karakter dan akhlak mulia siswa, serta pengembangan potensi diri secara optimal.
 - b. Rencana Strategis MAN 1 Kerinci Tahun 2020-2025: Khususnya pada program peningkatan mutu kesiswaan dan pengembangan bakat minat.
 - c. Kalender Pendidikan MAN 1 Kerinci Tahun Ajaran 2025/2026: Sebagai acuan dalam penjadwalan kegiatan organisasi.
 7. Landasan Organisasional
 - a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) PIK-R "Pragmatis" MAN 1 Kerinci Periode 2025/2026: Yang disahkan melalui Surat Keputusan Pembina PIK-R Nomor: 001/PIK-R-MANSAKER/SK/X/2025.
 - b. Surat Keputusan Kepala MAN 1 Kerinci Nomor: 399/2025 tentang Penunjukkan Pembina PIK-R "Pragmatis" MAN 1 Kerinci: Yang menetapkan Farhan Fajar Pratama, M.Pd. dan Yunita Khairani, M.Pd., Kons. sebagai Pembina.
 - c. Surat Keputusan Kepala MAN 1 Kerinci Nomor: 497/2025 tentang Pengesahan Pengurus PIK-R "Pragmatis" MAN 1 Kerinci Periode 2025/2026: Yang mengesahkan susunan kepengurusan PIK-R untuk masa bakti 2025/2026.

8. Landasan Program dan Perencanaan

- a. Program Generasi Berencana (GenRe) BKKBN: Sebagai payung besar kegiatan PIK-R yang bertujuan untuk mempersiapkan kehidupan berkeluarga bagi remaja melalui pemahaman tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR, dan keterampilan hidup.
- b. Rencana Kerja Tahunan MAN 1 Kerinci Tahun 2025/2026: Yang memuat program pembinaan kesiswaan secara keseluruhan.
- c. Hasil Musyawarah Besar PIK-R "Pragmatis" MAN 1 Kerinci Periode 2024/2025: Sebagai bentuk akuntabilitas dan keberlanjutan program organisasi.

Dengan berlandaskan pada peraturan dan pedoman tersebut, diharapkan pelaksanaan Program Kerja PIK-R "Pragmatis" MAN 1 Kerinci Periode 2025/2026 dapat berjalan dengan tertib, terarah, dan mencapai tujuan yang diharapkan, serta memiliki legitimasi yang kuat baik secara hukum maupun institusional.

C. Visi dan Misi

1. Visi:

"Menjadi Pusat Pengembangan Generasi Remaja MANSAKER yang Pragmatis, Berakhhlak Mulia, Mandiri, Kreatif, dan Bertanggung Jawab."

Penjabaran Visi:

- a. Pusat Pengembangan Generasi Remaja: Menjadi wadah utama dan rujukan terdepan bagi pengembangan diri dan potensi remaja MAN 1 Kerinci dalam menghadapi berbagai tantangan masa remaja, serta menjadi tempat pertama yang dicari oleh siswa ketika membutuhkan informasi, konseling, atau pengembangan diri.
- b. Pragmatis: Mengutamakan pendekatan yang praktis, aplikatif, berorientasi pada solusi nyata, dan menghasilkan manfaat konkret yang langsung dapat dirasakan dalam kehidupan remaja sehari-hari, dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas dalam setiap program kerja.
- c. Berakhhlak Mulia: Membentuk pribadi remaja yang memiliki karakter kuat berdasarkan nilai-nilai agama Islam dan budi pekerti luhur, serta menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai akhlak dalam setiap interaksi dan kegiatan organisasi.
- d. Mandiri: Mendorong remaja untuk mampu berpikir kritis, bersikap proaktif, dan bertindak secara independen dalam menyelesaikan masalah tanpa

- ketergantungan berlebihan pada orang lain, mencakup kemandirian finansial, emosional, intelektual, dan sosial.
- e. Kreatif: Memupuk daya cipta, inovasi, dan kemampuan berpikir *out of the box* dalam menghadapi tantangan zaman melalui berbagai ekspresi seni, teknologi, dan pemecahan masalah yang orisinal.
 - f. Bertanggung Jawab: Menanamkan kesadaran akan konsekuensi dari setiap tindakan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun lingkungan, serta memiliki komitmen untuk menyelesaikan setiap tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh.
2. Misi:
- a. Menyelenggarakan layanan informasi dan konseling sebaiknya yang mudah diakses, terpercaya, dan profesional.
 - 1) Mengembangkan sistem layanan konseling yang terjadwal dan terstruktur
 - 2) Menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan, kesukarelaan, dan *non-judgmental*
 - 3) Meningkatkan kapasitas konselor sebaiknya melalui pelatihan berkelanjutan
 - 4) Membangun sistem rujukan yang efektif dengan Guru BK dan tenaga profesional
 - 5) Menyediakan berbagai channel komunikasi (tatap muka, online, telepon)
 - b. Mengedukasi seluruh siswa MAN 1 Kerinci tentang delapan fungsi keluarga dan TRIAD KRR melalui metode yang kreatif dan sesuai perkembangan zaman.
 - 1) Menyusun kurikulum edukasi yang komprehensif dan *age-appropriate*
 - 2) Mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami
 - 3) Memanfaatkan teknologi digital dalam penyampaian materi edukasi
 - 4) Menyelenggarakan kegiatan penyuluhan reguler ke kelas-kelas
 - 5) Berkolaborasi dengan ahli terkait untuk materi yang akurat dan update
 - c. Meningkatkan keterampilan hidup (*life skills*) remaja melalui berbagai workshop dan kegiatan praktis.
 - 1) Menyelenggarakan pelatihan *soft skills* (komunikasi, kepemimpinan, *teamwork*)
 - 2) Mengembangkan program pengembangan karir dan kewirausahaan
 - 3) Melatih kemampuan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah
 - 4) Membekali keterampilan manajemen waktu dan stres
 - 5) Meningkatkan kecerdasan finansial dan literasi digital

- d. Mencegah perilaku berisiko di kalangan remaja melalui kampanye dan pembinaan karakter.
 - 1) Melaksanakan kampanye pencegahan penyalahgunaan NAPZA
 - 2) Menggalakkan gerakan anti-bullying dan kekerasan
 - 3) Mempromosikan gaya hidup sehat dan pergaulan yang positif
 - 4) Membangun sistem deteksi dini perilaku berisiko
 - 5) Menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif remaja
- e. Membangun jejaring dan kemitraan yang produktif dengan berbagai pihak terkait.
 - 1) Menjalin kerjasama strategis dengan OSIM, Rohis, dan organisasi intra sekolah lainnya
 - 2) Membangun kemitraan dengan BKKBN, Dinas Kesehatan, dan instansi pemerintah
 - 3) Melibatkan alumni dalam program mentoring dan pengembangan organisasi
 - 4) Berkolaborasi dengan LSM dan komunitas yang relevan dengan visi organisasi
 - 5) Mengembangkan *network* dengan perguruan tinggi dan dunia industri
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan media digital untuk menyebarluaskan informasi yang edukatif dan inspiratif.
 - 1) Mengelola media sosial secara profesional dan konsisten
 - 2) Memproduksi konten kreatif yang relevan dengan kebutuhan remaja
 - 3) Membangun platform digital sebagai sumber informasi terpercaya
 - 4) Meningkatkan literasi digital dan keamanan online bagi anggota
 - 5) Memanfaatkan teknologi untuk perluasan jangkauan dan dampak program

D. Tujuan Penyusunan Program Kerja

- 1. Sebagai Pedoman Kerja: Memberikan arah dan rambu-rambu yang jelas bagi seluruh pengurus dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing, sehingga tidak terjadi tumpang tindih wewenang dan tanggung jawab.
- 2. Sebagai Alat Monitoring dan Evaluasi: Menjadi acuan untuk memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan, mengukur tingkat pencapaian, dan melakukan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan secara periodik.

3. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi: Menjamin bahwa semua kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan secara moral, administratif, dan keuangan kepada seluruh anggota, pembina, dan pihak madrasah.
4. Memastikan Kesinambungan Program: Menjaga agar program-program unggulan dan nilai-nilai organisasi dapat dilestarikan dari satu periode kepengurusan ke periode berikutnya melalui dokumentasi yang rapi.
5. Mengoptimalkan Sumber Daya: Membantu dalam alokasi sumber daya (waktu, tenaga, dan dana) secara efisien dan efektif untuk setiap program yang dijalankan, sehingga menghindari pemborosan.
6. Meningkatkan Koordinasi dan Sinergi: Memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing divisi, sehingga tercipta koordinasi dan sinergi yang baik dalam pelaksanaan program.
7. Sebagai Bahan Sosialisasi: Menjadi media untuk menyampaikan rencana kegiatan kepada seluruh pihak terkait, termasuk anggota, siswa secara umum, dan pihak madrasah.
8. Meminimalisir Penyimpangan: Mencegah terjadinya penyimpangan dari visi dan misi organisasi dengan memberikan batasan-batasan yang jelas dalam pelaksanaan program.
9. Meningkatkan Kredibilitas Organisasi: Membangun kepercayaan dari berbagai pihak terhadap profesionalisme dan keseriusan organisasi dalam menjalankan mandatnya.

BAB II

PROGRAM KERJA PER DIVISI

A. Divisi Konselor Sebaya

Divisi Konselor Sebaya merupakan ujung tombak layanan PIK-R yang berhubungan langsung dengan permasalahan psikologis dan sosial anggota. Divisi ini bertanggung jawab penuh untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi remaja untuk berbagi dan mencari solusi. Fokus utama divisi ini adalah membangun sistem konseling sebaya yang profesional, etis, dan berintegritas, dengan tetap mengedepankan prinsip kerahasiaan dan kesukarelaan.

Tabel 1. Program Kerja Divisi Konselor Sebaya

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output yang Diharapkan
1	Sesi Konseling 1	21 Februari 2026	Terselenggaranya layanan konseling pertama periode ini
2	Sesi Konseling 2	16 Mei 2026	Terpenuhinya kebutuhan konseling di pertengahan tahun
3	Sesi Konseling 3	15 Agustus 2026	Terselesaikannya masalah konseling sebelum akhir periode
4	Sesi Konseling Tambahan	5 September 2026	Tercover-nya kebutuhan konseling mendesak
5	Penyebaran Angket Kesehatan Mental dan Emosi	10 November 2025	Terpetakannya kondisi kesehatan mental siswa
6	Penyebaran Angket Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas	17 November 2025	Teridentifikasinya tingkat pemahaman kesehatan reproduksi
7	Penyebaran Angket Kesehatan Fisik dan Gaya Hidup	24 November 2025	Terdeteksinya pola hidup sehat siswa
8	Penyebaran Angket Penyalahgunaan Zat dan Adiksi	1 Desember 2025	Terpetakannya potensi masalah penyalahgunaan zat

B. Divisi Materi dan Edukasi

Divisi Materi & Edukasi memegang peran sentral dalam mewujudkan misi PIK-R sebagai pusat informasi. Divisi ini bertugas untuk merancang, mengembangkan, dan menyampaikan materi-materi edukasi yang relevan, akurat, dan mudah dipahami oleh remaja.

Tabel 2. Program Kerja Divisi Materi dan Edukasi

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output yang Diharapkan
1	Materi 1: Pengertian, Sejarah, Visi-Misi PIK-R	18 Oktober 2025	Pemahaman dasar tentang PIK-R
2	Materi 2: Apa Itu Triad KRR?	1 November 2025	Pemahaman konsep dasar Triad KRR
3	Materi 3: Sistem Reproduksi Manusia	8 November 2025	Pengetahuan dasar sistem reproduksi
4	Materi 4: Perkembangan Remaja	15 November 2025	Pemahaman fase perkembangan remaja
5	Materi 5: Kesehatan Menstruasi	22 November 2025	Pengetahuan kesehatan menstruasi
6	Materi 6: PMS	29 November 2025	Pemahaman Penyakit Menular Seksual
7	Materi 7: Komunikasi Asertif	20 Desember 2025	Keterampilan komunikasi assertif
8	Materi 8: Bahaya Napza	24 Januari 2026	Pemahaman bahaya narkoba
9	Materi 9: HIV & AIDS	7 Februari 2026	Pengetahuan tentang HIV/AIDS
10	Materi 10: Anti-Stigma ODHA	14 Februari 2026	Pemahaman anti stigma ODHA
11	Materi 11: <i>Goal Setting</i>	28 Februari 2026	Keterampilan menetapkan tujuan
12	Materi 12: Etika Digital	14 Maret 2026	Pemahaman etika berdigital
13	Materi 13: Hubungan Sehat & Anti KDRT	4 April 2026	Pemahaman hubungan sehat
14	Materi 14: Mengelola Stres	11 April 2026	Keterampilan mengelola stres

15	Materi 15: <i>Peer Counseling</i>	18 April 2026	Pemahaman konseling sebaya
16	Materi 16: <i>Body Shaming</i>	9 Mei 2026	Pemahaman dampak <i>body shaming</i>
17	Materi 17: Kesehatan Mental Remaja	23 Mei 2026	Pengetahuan kesehatan mental
18	Materi 18: Pertolongan Psikologis	6 Juni 2026	Keterampilan pertolongan psikologis
19	Materi 19: Kewirausahaan Dasar	20 Juni 2026	Pengetahuan kewirausahaan
20	Materi 20: Bullying & Pencegahannya	1 Agustus 2026	Pemahaman tentang bullying
21	Materi 21: Semangat Kemerdekaan	8 Agustus 2026	Penanaman nilai nasionalisme
22	Materi 22: Evaluasi Diri & Perencanaan Masa Depan	22 Agustus 2026	Keterampilan evaluasi diri
23	Seminar 1: Kesehatan Reproduksi di Era Digital	31 Januari 2026	Pemahaman kesehatan reproduksi digital
24	Seminar 2: <i>Future Career Planning</i>	2 Mei 2026	Pengetahuan perencanaan karir
25	Seminar 3: Mental Health Awareness	18 Juli 2026	Kesadaran kesehatan mental

C. Divisi Media Kreatif dan Informasi

Divisi Media Kreatif & Informasi memegang peran strategis sebagai corong dan wajah organisasi di ruang publik. Divisi ini bertanggung jawab untuk membangun citra, menyebarkan informasi, dan menciptakan engagement dengan anggota dan khalayak luas.

Tabel 3. Program Kerja Divisi Media Kreatif dan Informasi

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output yang Diharapkan
1	Pelatihan Desain Canva	22 November 2025	Meningkatnya kemampuan desain grafis
2	Pelatihan Fotografi & Narasi Berita	29 November 2025	Meningkatnya kualitas dokumentasi
3	Dokumentasi Setiap Kegiatan PIK-R	Sepanjang Periode	Tersedianya arsip dokumentasi lengkap

4	Pembuatan Video Edukasi	Setiap materi selesai	Tersebarnya materi dalam format video
5	Pembuatan Poster & Famplet	Hari-hari penting PIK-R	Tersedianya media promosi yang menarik
6	Manajemen Media Sosial	Sepanjang Periode	Terkelolanya citra organisasi dengan baik

D. Divisi Advokasi dan Pengembangan Diri

Divisi Advokasi & Pengembangan Diri berfungsi sebagai laboratorium pengembangan potensi anggota dan garda terdepan dalam merespon isu-isu aktual yang dihadapi remaja.

Tabel 4. Program Kerja Divisi Advokasi dan Pengembangan Diri

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output yang Diharapkan
1	Pelatihan Kepemimpinan	25 Oktober 2025	Meningkatnya kapasitas kepemimpinan
2	Pelatihan <i>Public Speaking</i>	13 Desember 2025	Meningkatnya kemampuan komunikasi
3	Pelatihan Manajemen Waktu	7 Maret 2026	Meningkatnya keterampilan manajemen waktu
4	Outbound 1: Keakraban Akhir Tahun	6 Desember 2025	Terbangunnya keakraban tim
5	Outbound 2: Pasca Lebaran	28 Maret 2026	Terjaganya silaturahmi pasca liburan
6	Outbound 3: Penyegaran Awal Tahun Ajaran	25 Juli 2026	Tersegarkannya semangat anggota baru
7	Rapat Evaluasi & Refleksi Pengurus Inti	13 Juni 2026	Teridentifikasi capaian dan kendala
8	Rapat Evaluasi & Refleksi Pengurus Inti	29 Agustus 2026	Tersusunnya rencana perbaikan

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN DAN JADWAL KEGIATAN

A. Strategi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Kerja PIK-R "Pragmatis" MAN 1 Kerinci Periode 2025/2026 akan dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, mengacu pada prinsip-prinsip manajemen organisasi yang efektif. Strategi pelaksanaan dirancang untuk memastikan bahwa setiap program dapat berjalan optimal dan mencapai target yang telah ditetapkan. Pendekatan utama yang akan digunakan adalah model POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang telah diadaptasi dengan karakteristik organisasi kesiswaan.

Pada tahap perencanaan (*planning*), setiap divisi telah menyusun rencana kerja detail yang mencakup tujuan spesifik, indikator keberhasilan, target peserta, alokasi anggaran, dan *timeline* pelaksanaan. Rencana ini disusun melalui proses musyawarah yang melibatkan seluruh pengurus divisi dengan pendampingan dari pengurus inti dan pembina. Tahap pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas berdasarkan kompetensi dan minat masing-masing anggota, serta pembentukan tim kerja untuk program-program khusus. Struktur organisasi yang telah ditetapkan memungkinkan terjadinya koordinasi yang efektif antar divisi.

Tahap pelaksanaan (*actuating*) akan diimplementasikan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh anggota secara aktif. Setiap kegiatan didesain untuk memaksimalkan peran serta anggota dengan prinsip *learning by doing*. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi bulanan yang melibatkan pengurus inti dan koordinator divisi. Tahap pengendalian (*controlling*) dilaksanakan melalui sistem pelaporan progres yang terstruktur, dimana setiap divisi wajib menyampaikan laporan perkembangan program secara berkala. Mekanisme koreksi dan penyesuaian program akan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Strategi pendukung lainnya meliputi pembangunan sistem komunikasi yang efektif melalui grup WhatsApp resmi, email organisasi, dan media sosial; pengembangan kapasitas anggota melalui pelatihan internal; serta penerapan sistem dokumentasi yang rapi untuk memastikan keberlanjutan program. Kerjasama dengan pihak eksternal seperti BKKBN, Puskesmas, dan organisasi kemahasiswaan juga akan dioptimalkan untuk memperkaya wawasan dan pengalaman anggota.

B. Jadwal Kegiatan Terintegrasi

Jadwal kegiatan PIK-R "Pragmatis" MAN 1 Kerinci Periode 2025/2026 disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting, termasuk kalender akademik madrasah, hari besar nasional dan keagamaan, serta kondisi psikologis peserta didik. Penyusunan jadwal ini melalui proses analisis mendalam yang mempertimbangkan tingkat urgensi, kesiapan sumber daya, dan dampak yang diharapkan dari setiap program.

Jadwal dirancang dengan pendekatan bertahap, dimulai dari fase konsolidasi internal di awal periode, kemudian berkembang ke fase ekspansi dan pendalaman di pertengahan tahun, serta diakhiri dengan fase evaluasi dan regenerasi di akhir periode. Setiap bulan memiliki fokus kegiatan yang berbeda namun saling terkait, menciptakan alur perkembangan yang logis dan terukur bagi anggota. Bulan Oktober hingga Desember 2025 difokuskan pada pembentukan fondasi organisasi dan pemahaman konsep dasar, sementara bulan Januari hingga Maret 2026 merupakan periode percepatan dengan program-program yang lebih kompleks.

Penyusunan jadwal juga mempertimbangkan aspek psikologis remaja, dimana kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi ditempatkan pada periode dimana beban akademik relatif ringan, sementara kegiatan yang bersifat rekreatif dan refreshing ditempatkan pada masa-masa menjelang ujian atau setelahnya. Selain itu, jadwal dirancang untuk meminimalisir bentrok dengan kegiatan akademik utama dan kegiatan organisasi intra sekolah lainnya, dengan tetap menjaga kualitas dan intensitas program.

Tabel 5. Jadwal Kegiatan PIK-R Pragmatis MAN 1 Kerinci Periode 2025/2026

Hari	Tanggal	Kegiatan	Divisi Penanggung Jawab
Jumat	17 Okt 2025	Pelantikan Pengurus & Study Tour	Semua Divisi
Sabtu	18 Okt 2025	Materi 1: Pengertian, Sejarah, Visi-Misi PIK-R	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	25 Okt 2025	Pelatihan Kepemimpinan	Divisi Advokasi & Pengembangan Diri
Sabtu	1 Nov 2025	Materi 2: Apa Itu Triad KRR?	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	8 Nov 2025	Materi 3: Sistem Reproduksi Manusia + Pelatihan Konseling Dasar	Divisi Materi & Edukasi + Divisi Konselor Sebaya
Senin	10 Nov 2025	Penyebaran Angket Kesehatan Mental & Emosi	Divisi Konselor Sebaya
Sabtu	15 Nov 2025	Materi 4: Perkembangan Remaja + Pelatihan Menjadi Pemateri	Divisi Materi & Edukasi + Divisi Advokasi & Pengembangan Diri

Senin	17 Nov 2025	Penyebaran Angket Kesehatan Reproduksi & Seksualitas	Divisi Konselor Sebaya
Sabtu	22 Nov 2025	Materi 5: Kesehatan Menstruasi + Pelatihan Desain Canva	Divisi Materi & Edukasi + Divisi Media Kreatif & Informasi
Senin	24 Nov 2025	Penyebaran Angket Kesehatan Fisik & Gaya Hidup	Divisi Konselor Sebaya
Sabtu	29 Nov 2025	Materi 6: PMS + Pelatihan Fotografi & Narasi Berita	Divisi Materi & Edukasi + Divisi Media Kreatif & Informasi
Senin	1 Des 2025	Penyebaran Angket Penyalahgunaan Zat & Adiksi	Divisi Konselor Sebaya
Sabtu	6 Des 2025	Outbound 1: Keakraban Akhir Tahun	Divisi Advokasi & Pengembangan Diri
Sabtu	13 Des 2025	Pelatihan <i>Public Speaking</i>	Divisi Advokasi & Pengembangan Diri
Sabtu	20 Des 2025	Materi 7: Komunikasi Asertif	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	10 Jan 2026	Penerimaan Anggota Baru Angkatan 1: Seleksi	Semua Divisi
Sabtu	17 Jan 2026	Penerimaan Anggota Baru Angkatan 1: Pengukuhan	Semua Divisi
Sabtu	24 Jan 2026	Materi 8: Bahaya Napza	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	31 Jan 2026	Seminar 1: "Kesehatan Reproduksi di Era Digital"	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	7 Feb 2026	Materi 9: HIV & AIDS	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	14 Feb 2026	Materi 10: Anti-Stigma ODHA	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	21 Feb 2026	Sesi Konseling 1	Divisi Konselor Sebaya
Sabtu	28 Feb 2026	Materi 11: <i>Goal Setting</i>	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	7 Mar 2026	Pelatihan Manajemen Waktu	Divisi Advokasi & Pengembangan Diri
Sabtu	14 Mar 2026	Materi 12: Etika Digital	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	28 Mar 2026	Outbound 2: Pasca Lebaran	Divisi Advokasi & Pengembangan Diri
Sabtu	4 Apr 2026	Materi 13: Hubungan Sehat & Anti KDRT	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	11 Apr 2026	Materi 14: Mengelola Stres	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	18 Apr 2026	Materi 15: <i>Peer Counseling</i>	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	2 Mei 2026	Seminar 2: "Future Career Planning"	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	9 Mei 2026	Materi 16: <i>Body Shaming</i>	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	16 Mei 2026	Sesi Konseling 2	Divisi Konselor Sebaya
Sabtu	23 Mei 2026	Materi 17: Kesehatan Mental Remaja	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	6 Jun 2026	Materi 18: Pertolongan Psikologis	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	13 Jun 2026	Rapat Evaluasi & Refleksi Pengurus Inti	Pengurus Inti
Sabtu	20 Jun 2026	Materi 19: Kewirausahaan Dasar	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	18 Jul 2026	Seminar 3: "Mental Health Awareness"	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	25 Jul 2026	Outbound 3: Penyegaran Awal Tahun Ajaran	Divisi Advokasi & Pengembangan Diri
Sabtu	1 Agu 2026	Materi 20: Bullying & Pencegahannya	Divisi Materi & Edukasi

Sabtu	8 Agu 2026	Materi 21: Semangat Kemerdekaan	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	15 Agu 2026	Sesi Konseling 3	Divisi Konselor Sebaya
Sabtu	22 Agu 2026	Materi 22: Evaluasi Diri & Perencanaan Masa Depan	Divisi Materi & Edukasi
Sabtu	29 Agu 2026	Rapat Evaluasi & Refleksi Pengurus Inti	Pengurus Inti
Sabtu	5 Sep 2026	Sesi Konseling Tambahan	Divisi Konselor Sebaya
Sabtu	12 Sep 2026	Penerimaan Anggota Baru Angkatan 2: Seleksi	Semua Divisi
Sabtu	19 Sep 2026	Penerimaan Anggota Baru Angkatan 2: Pengukuhan	Semua Divisi
Sabtu	26 Sep 2026	Sesi Refleksi & Evaluasi Akhir Periode	Semua Divisi

BAB IV

PENUTUP

Program Kerja PIK-R "Pragmatis" MAN 1 Kerinci Periode 2025/2026 ini merupakan sebuah komitmen kolektif untuk secara aktif dan nyata berkontribusi dalam membentuk lingkungan yang sehat dan suportif bagi remaja MANSAKER. Setiap butir rencana yang tertuang di dalamnya dirancang dengan penuh pertimbangan untuk menjawab kebutuhan riil siswa, selaras dengan visi misi organisasi dan madrasah, serta mempertimbangkan keterbatasan dan peluang yang ada. Dokumen ini tidak hanya menjadi bukti keseriusan kami dalam menjalankan amanah organisasi, tetapi juga menjadi manifestasi dari tanggung jawab moral kami terhadap masa depan generasi muda MAN 1 Kerinci.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa sebuah rencana, sebaik apapun disusun, tidak akan berarti tanpa diiringi dengan eksekusi yang konsisten, monitoring yang ketat, dan evaluasi yang jujur. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk tidak hanya menjadikan dokumen ini sebagai formalitas belaka, tetapi sebagai roh yang akan menggerakkan setiap langkah kami selama satu periode kepengurusan ke depan.

Fleksibilitas dan adaptabilitas akan menjadi kunci dalam menghadapi dinamika yang mungkin terjadi selama pelaksanaan program. Kami akan senantiasa terbuka untuk melakukan penyesuaian dan improvisasi yang diperlukan seiring dengan perkembangan situasi dan kondisi, tentu dengan tetap berpegang pada koridor musyawarah dan persetujuan pembina. Prinsip keikhlasan dalam beramal, profesionalisme dalam bekerja, dan kekeluargaan dalam berinteraksi akan menjadi pedoman utama dalam setiap aktivitas organisasi.

Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi aktif seluruh anggota, bimbingan yang tak henti dari para pembina, serta kolaborasi yang harmonis dengan semua pihak. Sinergi yang baik antar elemen madrasah menjadi prasyarat mutlak bagi terwujudnya tujuan organisasi secara maksimal.

Akhirnya, dengan memohon ridho dan pertolongan Allah SWT, kami menyampaikan harapan yang besar bahwa PIK-R "Pragmatis" dapat benar-benar hadir sebagai sahabat, solusi, dan inspirasi bagi setiap remaja MAN 1 Kerinci. Semoga setiap tetas keringat dan setiap detik waktu yang dicurahkan dalam mengabdi melalui organisasi ini menjadi amal shalih yang diridhoi oleh-Nya. Kami berharap PIK-R "Pragmatis" dapat turut andil dalam melahirkan Generasi Berencana MANSAKER yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, spiritual, dan sosial - generasi yang siap menjadi calon pemimpin bangsa di masa depan dengan bekal iman, ilmu, dan akhlak mulia.